



PENGARUH *LEVERAGE* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2018-2020

Saputra^a, Mellya Embun Baining^b, Ahmad Syukron Prasaja^c

^a Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah, saputra05123456@gmail.com, UIN STS Jambi

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of testing the effect of leverage and firm size on Islamic social reporting on Islamic trading and investment sector companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index in 2018-2020. This study was tested using 2 independent variables, namely: leverage and firm size. The dependent variable (dependent) is Islamic social reporting. The population used in this study are Islamic trading and investment sector companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index in 2018-2020. The sample used in this study were 45 samples. The analysis used in this study is multiple linear regression and assisted by the Eviews 9 analysis tool. The data used is panel data. The results of this study are partial leverage has a negative and significant effect on Islamic social reporting, firm size does not affect the disclosure of Islamic social reporting. From the results of the simultaneous test, leverage and firm size have no simultaneous effect on the disclosure of Islamic social reporting.

Keywords: *leverage, firm size and Islamic social reporting*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh *leverage* dan *firm size* terhadap *islamic social reporting* pada perusahaan syariah sektor perdagangan dan investasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020. Penelitian ini diuji dengan menggunakan 2 variabel bebas (independen) yaitu: *leverage* dan *firm size*. Untuk variabel terikat (dipenden) yaitu *islamic social reporting*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan syariah sektor perdagangan dan investasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 45 sampel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan dibantu alat analisis Eviews 9 data yang digunakan adalah data panel. Hasil dari penelitian ini adalah *leverage* secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Islamic social reporting*, *firm size* tidak berpengaruh pada pengungkapan *Islamic social reporting*. Dari hasil uji simultan *leverage* dan *firm size* tidak berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.

Kata kunci : *leverage, firm size dan Islamic social reporting*

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, negara yang sedang berkembang ini terlebih khusus dalam dunia berbisnis, kini sudah banyak sekali yang muncul perusahaan-perusahaan di berbagai jenis bidang. Salah satu nya adalah sektor di bidang perusahaan perdagangan dan investasi yang menghasilkan berbagaimacam produk. Selain bisa meningkatkan bisnis perekonomian di negara kita yang berkembang ini juga dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memenuhi keinginan dalam menjalankan kehidupan. Sektor

Received Februari 23, 2022; Revised Maret 23, 2022; Accepted April 23, 2022

perdagangan merupakan sektor penyumbang terbesar kedua terhadap struktur Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Potret sektor perdagangan secara utuh di Indonesia dapat diperoleh dari data Sensus Ekonomi. Namun, penyelenggaraan Sensus Ekonomi adalah 10 tahun sekali sehingga penting untuk menyediakan data terkini terkait perkembangan sektor perdagangan. Oleh karena itu, Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan Survei Perdagangan Tahun 2020. Publikasi ini merupakan hasil integrasi dua survey yaitu Survei Profil Perdagangan dan Survei Perdagangan Antar Wilayah yang dijadikan menjadi satu survey yaitu Survei Perdagangan Tahun 2020.¹

Survei ini mencakup 34 provinsi yang meliputi 488 kabupaten/kota dengan metode sampling survei. Data hasil survey merupakan nilai-nilai estimasi yang merepresentasikan kondisi hingga level provinsi. Hasil survey menunjukkan bahwa secara umum rata-rata omzet usaha/perusahaan sektor perdagangan adalah 1,2 miliar per tahun. Lebih lanjut, rata-rata jumlah pekerjausaha/perusahaan sektor perdagangan adalah 15 orang dengan rata-rata balas jasa sebesar 51 juta per tahun. Dan untuk investasi semenjak adanya covid 19 yang melanda bukan hanya di Indonesia namun juga seluruh dunia yang telah berpengaruh pada kegiatan investasi di segala sektor di Indonesia, adanya covid 19 yang mulai melanda dari akhir tahun 2019 yang mengakibatkan kegiatan investasi mengalami penurunan sehingga setelah selesai memasuki masa new normal pemerintah segera melakukan transformasi ekonomi serta mempercepat pemulihan ekonomi melalui reformasi kebijakan investasi dan perdagangan. Dengan semakin berkembangnya perdagangan dan investasi yang ada sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan perusahaan yang tinggi pula, hal ini harus diimbangi dengan pemenuhan kewajiban perusahaan dengan karyawan, masyarakat serta lingkungan dan lain sebagainya. Salah satu kewajiban penting perusahaan yaitu tanggung jawab social perusahaan.² Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) menjadi semakin umum dalam komunitas bisnis Indonesia. Di banyak negara maju, tanggungjawab tanggungjawab social perusahaan juga telah diungkapkan. Bahkan, Indonesia juga telah mengadopsi banyak pengungkapan CSR. Istilah tanggung jawab tanggungjawab social perusahaan menjadi isu terkait kerusakan lingkungan dari pembangunan berkelanjutan. Dampak kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia karena pengungkapan CSR seperti populasi udara, *deforestasi* hutan, perubahan iklim, pencemaran air bersih, dan lain sebagainya.³

Indeks ISR merupakan standar pelaporan pengungkapan CSR perusahaan berbasis syariah. Indeks ISR ini memuat item-item pengungkapan CSR perusahaan yang ditentukan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang kemudian dikembangkan oleh peneliti selanjutnya sehingga item tersebut dianggap relevan untuk digunakan oleh entitas syariah. Salah satu laporan tanggungjawab social perusahaan yang dapat dikaitkan dengan masalah etika adalah konsep pemberitaan sosial Islam yang meletakkan landasan keagamaan sebagai tolak ukur moralnya.⁴

¹

²

³SeptiWidiawati dan Surya Raharja, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi islamic social reporting perusahaan-perusahaan yang terdapat pada daftar efek syariah tahun 2009-2011," *Diponegoro journal of Accounting* 1, no. 1 (2012) .

⁴

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial, yang tidak hanya mencakup ekspektasi public terhadap peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga ekspektasi spiritual dari peran perusahaan, *Islamic Social Reporting* dikembangkan secara lebih ekstensif oleh Othman et al yang dikemukakan pertama kali oleh Haniffa di Malaysia. Haniffa mengungkapkan terdapat banyak keterbatasan dalam pelaporan social konvensional, sehingga ia mengemukakan kerangka konseptual ISR berdasarkan ketentuan syariah.⁵ Penerapan indeks ISR biasanya dilakukan di luar negeri, bukan di Indonesia. Malaysia adalah model yang merepresentasikan negara Islam modern, karena proses *islamisasi* menanamkan nilai-nilai Islam di seluruh pelosok tanah air, dimulai dari individu untuk organisasi. Di Malaysia, standar pelaporan keuangan telah menetapkan dengan jelas bahwa jika manajemen yakin bahwa informasi dapat membantu pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja pengambilan keputusan, informasi lain harus dimasukkan dalam laporan perusahaan.⁶ Faktor yang mempengaruhi ISR pada laporan tahunan adalah *leverage* dan ukuran perusahaan. Menurut laporan Belkaoui dan Karpik di Sembiring, keputusan untuk membuka informasi social akan mengikuti pengurangan keterbukaan informasi pendapatan biaya. Oleh karena itu, *leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Ousama dan Fatima menemukan bahwa ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan dalam memberikan tingkatan dalam pengungkapan laporan tahunan. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Muranto, Elvina, dan Noor aisah tidak sejalan dengan penelitian Ousama dan Fatima karena mereka menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak penting untuk tingkat pengungkapan dalam laporan tahunan.⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Belkaoui dan Karpik menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab social perusahaan. Dapat dilihat bahwa manajemen *leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan sosialnya. Untuk menghindari review oleh kreditor. Hal ini berbeda dengan penelitian Marsuki yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat *leverage* dengan pengungkapan sosial.

Leverage untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan segala kewajibannya kepada pihak lain. Pihak lain disini dapat berupa masyarakat sekitar, pemerintah, dan lain sebagainya. Yang dimana pihak lain tersebut berhubungan dengan perusahaan. Perusahaan harus menjelaskan kepada investor, kreditor atau pihak lain yang berkepentingan tentang kemampuan mereka untuk membayar hutang dan dampak dari pinjaman tersebut terhadap kegiatan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan memiliki dorongan untuk memberikan informasi, salah satunya adalah

⁵MohAhsanulQulub, Moh Amin, dan JunaidiJunaidi, "AnalisisPengungkapanCorprrate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index (IndeksIsr)," *JurnalIlmiahRisetAkuntansi* 8, no. 03 (2019).

⁶UmiyatiUmiyati dan Muhammad DanisBaiquni, "Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 6, no. 1 (2018).

⁷thowiatulluthfiyah, "pengaruhprofitabilitas, likuiditas dan leverage terhadapislamic social reporting (isr) dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating pada bank umum syariah periode 2016-2020," 2022.

informasi sosial yang lebih kepada pihak luar karena pengungkapan dapat mengurangi asimetri informasi dan ketidakpastian tentang prospek perusahaan di masa depan dan juga bertujuan untuk memberikan kepercayaan kepada kreditur bahwa perusahaan melakukannya. Tidak melanggar kesepakatan yang ada.⁸

Selain *leverage factor* lainnya yaitu ukuran perusahaan (*Firm Size*), ukuran perusahaan merupakan besarnya lingkup atau luas perusahaan dalam menjalankan operasinya. Logaritma natural dari total aktiva digunakan untuk mentransformasi dari total aktiva sampel perusahaan yang sangat beragam. Ada potensi konflik antara manajemen dan pemangku kepentingan perusahaan besar. Pengurangan bagi konflik ini adalah perusahaan besar lebih cenderung mengungkapkan informasi yang lebih sukarela dalam laporan tahunannya, karena hal ini menunjukkan tanggungjawab mereka kepada pemangku kepentingan.

Oleh karena itu, ukuran perusahaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi laporan tahunan perusahaan.⁹ Ukuran perusahaan juga didefinisikan sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, penjualan, log size, nilai pasar saham, kapitalisasi pasar, dan lain-lain yang semuanya berkorelasi tinggi. Semakin besar total aktiva, penjualan, log size, nilai pasar saham dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut.¹⁰ Untuk mengetahui ini *laverage* dan *firm size* terhadap *Islamic Social Reporting* yang dapat diukur dengan berbagai macam rumus, dimana disini *leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai ukuran dalam mempengaruhi ISR, dimana DER membagi total leabilitas yang dimilikidengan total *equitas*, dan untuk mengetahui perkembangan *firm size* dapat diukur dengan Log N (Total Aset) dari perusahaan itu sendiri.

Untuk mengetahui perkembangan *leverage* dan *firm size* (UkuranPerusahaan) pada perusahaan sektor perdagangan dan investasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.2

Kinerja *Leverage* dan *Firm Size* pada Perusahaan sector perdagangan dan investasi di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020

Tahun	Leverage (DER)			FirmSize (Log n)		
	Jumlah (%)	Rata-Rata (%)	Perkembangan (%)	Jumlah (%)	Rata-Rata (%)	Perkembangan (%)
2018	829%	553%	53%	404%	269%	113%
2019	785%	523%	-34%	317%	211%	-87%
2020	1141%	760%	356%	297%	198%	20%

⁸Luthfiyah, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting (Isr) Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020."

⁹Islam, "The Moderating Role of Corporate Social Responsibility in Determining Islamic Bank Margin."
10⁸

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa *Leverage* yang diukur dengan DER pada perusahaan sektor perdagangan dan investasi selama 2018-2020 mengalami *fluktuasi* dimana pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar -19 persen dari tahun sebelumnya, pada tahun 2018 kembali mengalami kenaikan signifikan sebesar 322 persen sehingga terjadi ketidakstabilan, yang menunjukkan penggunaan hutang pada perusahaan syariah sektor perdagangan dan investasi tidak stabil atau mengalami *fluktuasi*. Jika semakin tinggi nilai DER maka semakin besar risiko keuangannya. Maksudnya adalah risiko gagal bayar karena terlalu banyak pendanaan yang dilakukan dengan hutang.

Rasio *leverage* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam digambarkan oleh modal maupun aset. Pada rasio *leverage* yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasio rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, yang dimana kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada kewajiban perusahaan pada *Corporate Social Responsibility*.¹¹ Dan Berdasarkan tabel 1.2 dapat kita lihat jika ukuran perusahaan meningkat, maka perusahaan akan lebih luas untuk menjangkau sumber daya keuangan yang mengarah pada biaya modal yang lebih rendah serta keuntungan yang lebih tinggi. Akan tetapi di beberapa perusahaan terjadi ketidakstabilan akan ukuran perusahaan, hal tersebut tentu saja akan berpengaruh pada tanggung jawab perusahaan terhadap CSR yang akan dilakukan perusahaan.¹²

¹¹maulidaFatika Sari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Efisiensi Biaya Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019," 2021.

¹²Mohammad Agil Huzein, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting Bank Syariah Di Indonesia" (PhD Thesis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 2019).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan perdagangan dan investasi yang terdaftar dalam indeks saham syariah indonesia?
2. Apakah Ukuran perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan perdagangan dan investasi yang terdaftar dalam indeks saham syariah indonesia?
3. Apakah *leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan perdagangan dan investasi yang terdaftar dalam indeks saham syariah indonesia?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan perdagangan dan investasi yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia
2. Untuk mengetahui ukuran perusahaan (*Firm Size*) terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan perdagangan dan investasi yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan *firm size* terhadap *Islamic social reporting* pada perusahaan perdagangan dan investasi yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Stakeholder

Kemunculan teori ini berawal dari perkembangan kesadaran dan pemahaman bahwa perusahaan memiliki pemangku kepentingan. *Stakeholder* atau pemangku kepentingan adalah pihak-pihak dari luar danyang secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan.¹³

2.1.1. Teori Legitimasi

Teori legitimasi adalah teori yang menjelaskan bagaimana cara perusahaan menjalankan bisnisnya yang berorientasi pada pemerintah, masyarakat, individu dan kelompok masyarakat.¹⁴ Dari sudut pandang teori *legitimasi*, perusahaan akan bertindak secara sukarela dalam melaporkan aktivitasnya jika manajemen merasa bahwa adalah harapan public.¹⁵

2.1.2. Leverage

Leverage sering diartikan sebagai pendorong kinerja suatu perusahaan dan berhubungan dengan hutang. Rasio *leverage* menunjukkan berapa banyak asset yang dimanfaatkan demi kelangsungan kegiatan operasional perusahaan dengan pendanaan yang sifatnya pinjaman.¹⁶

2.1.3 Firm Size

Firm size atau ukuran perusahaan merupakan indikator yang dapat menggambarkan besar kecilnya nilai suatu perusahaan. Total aset, rata-rata penjualan, jumlah penjualan merupakan beberapa proksi untuk mengukur nilai ukuran perusahaan. Total aset perusahaan digunakan sebagai penentu ukuran perusahaan. Perusahaan besar memiliki kepadatan kegiatan bisnis dengan kapasitas lebih, menghabiskan biaya produksi yang besar, memiliki dampak yang besar terhadap lingkungan dan rasio pemegang saham. Sejalan dengan semakin besarnya nilai *firm size* maka semakin banyak permintaan dan tekanan yang didapat dari para *stakeholder*. Karena *stakeholder* menuntut lebih luas dan besar atas manfaat keberadaan perusahaan tersebut.¹⁷

3. METODOLOGI PENELITIAN

¹³Edward Freeman, ¹¹(Boston: Pitman, 1984).

¹⁴¹²

¹⁵Craig Deegan, "An overview of legitimacy theory as applied within the social and environmental accounting literature," *Sustainability accounting and accountability*, 2014.

¹⁶¹⁴

¹⁷Tafsir Nurchamid dan Akt Drs Asrori, "Dasar-dasarPembelanaan Perusahaan," .

Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu perusahaan syariah sektor perdagangan dan investasi dimana data laporan keuangannya diolah Bursa Efek Indonesia (BEI).

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan didalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat, positivisme.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data didapatkan melalui penelusuran literatur dan dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) atau laman web resmi www.idx.co.id untuk perusahaan syariah di daftar efek syariah sektor perdagangan dan investasi ada 15 perusahaan perdagangan dan investasi syariah yang laporan keuangannya listing pada tahun 2018-2020.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan syariah sektor perdagangan dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan metode Purposive Sampling (Sampel Bertujuan) atau pengambilan sampel yang ditentukan menggunakan kriteria tertentu. Berikut daftar nama perusahaan syariah sektor kesehatan berdasarkan sampel penelitian:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	DSSA	PT Dian Swastika Sentosa Tbk.
2.	AIMS	PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.
3.	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.
4.	APII	PT Arita Prima Indonesia Tbk.
5.	ASGR	PT Astra Graphia Tbk.
6.	BAYU	PT Bayu Buana Tbk.
7.	BLTZ	PT Graha Layar Prima Tbk.
8.	BMSR	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk.
9.	BMTR	PT Global Mediacom Tbk.
10.	ECII	PT Electronic City Indonesia Tbk.
11.	CENT	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.
12.	CLPI	PT Colorpak Indonesia Tbk.
13.	EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
14.	CSAP	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk.
15.	DNET	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

www.idx.co.id

Sampel diperoleh dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 10 perusahaan pada tabel diatas dilakukan penelitian berdasarkan tahun 2016-2021.

Operasional Variabel

a. Variabel Dependen

Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan Isr Indeks dengan jumlah skor pengungkapan di bagi dengan jumlah point maksimal.

ISR Index

b. Variabel Independen

Leverage dan *firm size* merupakan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Leverage dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$Leverage$

Firm size dapat dihitung dengan menggunakan sebagai berikut :

$Firm Size$

Metode Analisa Data

Teknik analisis dalam penelitian ini memakai statistik. Dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y= Islamic social reporting

a= Konstanta

b₁= Koefisien regresi variabel bebas *leverage*

b₂= koefisien regresi variabel bebas *firm size*

X₁= *leverage*

X₂= *firm size*

e= *Error Term*

Berikut ini merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini:

Pemilihan Model Regresi

Pada penelitian ini digunakan alat analisis yaitu Eviews 9. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data panel. Data panel merupakan campuran antara informasi *time-series* dan *cross section*.¹⁶ Dalam penelitian ini data panel menggunakan 3 (tiga) estimasi model regresi diantaranya¹⁷:

a. Common Effect Model

Menggabungkan antara data *time series* dan *cross section* adalah teknik analisis data panel yang disebut metode *common effect model*. Teknik ini merupakan yang paling sederhana, dimana tidak memperhatikan waktu maupun dimensi individu. Diasumsikan perilaku antar individu sama dengan rentang waktu.

b. Fixed Effect Model

Model ini dapat menunjukkan perbedaan konstanta antar objek, walaupun dengan koefisien regresor yang sama. Model ini biasanya dikenal dengan regresi *fixed effect* (efek tetap). Asumsi dalam penelitian ini terdapat perbedaan intersep antar objek maupun intresep antar waktu adalah sama. Metode ini juga mengasumsikan bahwa slop-nya sama antar objek maupun antar waktu.

c. Random Effect Model

Model ini mengestimasi data panel dimana variable gangguan yang mungkin saling berhubungan antar individu dan antar waktu. Pada model ini perbedaan intersep difasilitasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model yaitu untuk menghindari heterokedastisitas. Model ini juga disebut *error component model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

Pengujian Model

Untuk memilih model yang paling tepat untuk digunakan dalam mengelolah data panel, maka akan dilakukan uji chow, uji hausman, dan uji LM:

a. Uji Chaw

Uji chaw test bertujuan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik apakah model *common effect* atau *fixed effect* yang akan digunakan untuk melakukan regresi data panel.

b. Uji Hausman

Uji hausman test dilakukan untuk memilih/membandingkan model mana yang terbaik antara *fixed effect* (FE) dan *random effect* (RE) yang akan digunakan untuk melakukan regresi data panel selanjutnya.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Jika uji hausman mendapat hasil *common effect* maka uji dilanjutkan dengan uji LM yaitu dengan menentukan model terbaik antara *common effect* dengan *random effect*.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi asumsi linier berganda yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.¹⁸

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengidentifikasi normal atau tidaknya data yang akan diteliti. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel bebas dan terikatnya memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dilakukannya uji multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel bebas di dalam model regresi, apabila tidak ditemukannya korelasi antara variabel bebas maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel intervening untuk periode tertentu dengan variabel sebelumnya.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R²) dipergunakan untuk menghasilkan besarnya persentase pengaruh dari variabel bebas secara simultan pada variabel terikat. R² mengindikasikan seberapa besar persentase variabel dependen yang terpengaruh variabel bebas. Uji R² ditujukan agar bisa mengukur sejauh mana tingkat penguasaan model dalam menerangkan variasi variabel dependen¹⁹.

Uji t (Uji Parsial)

Seperti Uji F yang dimudahkan dengan aplikasi Eviews 9, Maka uji t juga dapat ditarik kesimpulannya. Apabila nilai *prob t* hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas (dari t hitung tersebut) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, sedangkan apabila nilai *prob.t* hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F (Uji Simultan) untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Perumusan Hipotesis

Ho= Ukuran perusahaan, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ha= Ukuran perusahaan, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 % atau 0,05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.

3. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis : Jika P- Value > 0,05 = Menerima H0 dan Menolak Ha Jika PValue < 0,05 = Menolak H0 dan menerima Ha
4. Pengambilan Keputusan

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

A. Hasil Penelitian

Uji Chow

Hasil uji chow pada table diatas menunjukkan nilai cross-section Chi-square sebesar 0,0000 yang berarti < 0,05 dengan hasil ini, maka dapat dikatakan bahwa model *fixed effect* lebih sesuai daripada model *common effect* untuk penelitian ini.

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 2
Hasil Uji Multiplier
Perusahaan Syariah Sektor Perdagangan dan investasi Tahun 2016-2020

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

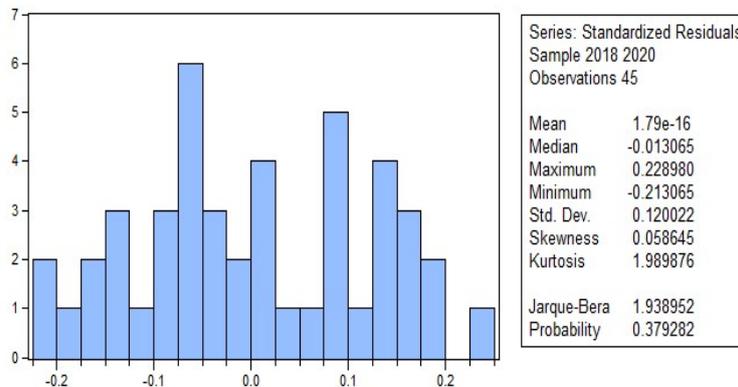
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	20.39667 (0.0000)	1.138453 (0.2860)	21.53512 (0.0000)

Dari table diatas hasil uji Lagrange Multiplier memperoleh nilai breuch-pagan 0,0000 < 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak artinya *random effect model* menjadi model terbaik untuk data perusahaan syariah sektor perdagangan dan investasi di BEI Tahun 2018-2020.

Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas
Perusahaan Syariah Sektor Perdagangan dan Investasi Tahun 2018-2020



Gambar 1

Berdasarkan gambar1 menunjukkan *output* dari hasil uji normalitas nilai probabilitas sebesar $0,379282 > 0,05$ dan nilai J-B $1.938952 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dan telah memenuhi syarat dan ketentuan normalitas data.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas
Perusahaan Syariah Sektor Perdagangan dan Investasi Tahun 2018-2020

	X1_LAVERAGE	X2_FIRM_SIZE
X1_LAVERAGE	1.000000	0.080063
X2_FIRM_SIZE	0.080063	1.000000

Berdasarkan table diatas hasil uji multikolinieritas diatas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi parsial antar variable bebas $< 0,90$ yang berarti model pada data ini tidak mengalami gejala multikolinieritas atau data sudah memenuhi atau lolos sehingga tidak terjadi multikolinieritas pada perusahaan syariah sektor perdagangan dan investasi di BEI tahun 2018-2020.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4
Hasil Uji Heterokedastisitas
Perusahaan Syariah Sektor Perdagangan dan Investasi Tahun 2018-2020

R-squared	0.133520	Mean dependent var	0.013841
Adjusted R-squared	0.022433	S.D. dependent var	0.013637
S.E. of regression	0.013483	Akaike info criterion	-5.651255
Sum squared resid	0.007090	Schwarz criterion	-5.410367
Log likelihood	133.1532	Hannan-Quinn criter.	-5.561455
F-statistic	1.201940	Durbin-Watson stat	1.313618
Prob(F-statistic)	0.326307		

Berdasarkan table diatas terlihat bahwa leverage ($X1$), *firm size* ($X2$)) mempunyai nilai signifikan $> 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak maka model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas untuk data perusahaan syariah sektor perdagangan dan investasi di BEI tahun 2018-2020.

d. Uji Autokoleransi

Tabel 5
Hasil Uji Autokoleransi
Perusahaan Syariah Sektor Perdagangan dan Investasi Tahun 2018-2020

R-squared	0.053355	Mean dependent var	-2.52E-18
Adjusted R-squared	-0.043737	S.D. dependent var	0.126205
S.E. of regression	0.128936	Akaike info criterion	-1.152361
Sum squared resid	0.648353	Schwarz criterion	-0.949612

Log likelihood	30.35193	Hannan-Quinn criter.	-1.077171
F-statistic	0.549529	Durbin-Watson stat	2.058661
Prob(F-statistic)	0.700439		

Berdasarkan table diatas hasil uji autokolerasi menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 2.058661 > nilai Du 1.6148 dengan tingkat signifikan 5%. Jumlah variable bebas 2 dan jumlah sampel 45, maka akan terbentuk persamaan $DU < DW < (4-DU)$ yaitu $1,6739 < 2.058661 < 2.3852$. Bias disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Tabel 6
Hasil Uji Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.084110	Mean dependent var	0.149616
Adjusted R-squared	0.040496	S.D. dependent var	0.068454
S.E. of regression	0.067054	Sum squared resid	0.188842
F-statistic	1.928510	Durbin-Watson stat	1.523015
Prob(F-statistic)	0.158020		

Berdasarkan table diatas diperoleh nilai Adjusted R-Square sebesar 0,040496 atau sebesar 4%. Hal ini menjelaskan bahwa nilai presentase kontribusi pengaruh variable independen ukuran perusahaan (X1), *leverage* (X2) adalah sebesar 4%. Yang berarti variable independen yang digunakan dalam model ini mampu menjelaskan 4% variable dependen sedangkan sisanya sebesar 96% dijelaskan oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti modal kerja, persediaan dan lain sebagainya.

b. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 7
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.813138	0.408623	1.989946	0.0531
X1_LAVERAGE	-0.037042	0.023933	-1.547723	0.1292
X2_FIRM_SIZE	-0.011711	0.014370	-0.814922	0.4197

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Leverage perusahaan terhadap Islamic social reporting

Ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikan sebesar $0.1292 > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1.547723 < 1.681071$. Maka dapat disimpulkan H_{a1} diterima. Leverage perusahaan berpengaruh negative secara parsial terhadap Islamic social reporting pada perusahaan syariah sector perdagangan dan investasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

2. Pengaruh firm size terhadap Islamic social reporting
Leverage memiliki nilai signifikan sebesar $0.4197 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-0.814922 < 1.681071$. Maka dapat disimpulkan bahwa variable firm size tidak berpengaruh positive terhadap Islamic social reporting pada perusahaan syariah sector perdagangan dan investasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dan H_{a2} diterima.

c. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 8
Hasil Uji F (Uji Simultan)

Weighted Statistics			
R-squared	0.084110	Mean dependent var	0.149616
Adjusted R-squared	0.040496	S.D. dependent var	0.068454
S.E. of regression	0.067054	Sum squared resid	0.188842
F-statistic	1.928510	Durbin-Watson stat	1.523015
Prob(F-statistic)	0.158020		

Berdasarkan table 4.13 hasil uji F diperoleh nilai prob (F-statistic) sebesar 0.158020 yang lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Kemudian nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1.928510 < 3.22$. Artinya H_0 diterima dan variable *leverage* dan *firm size* secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap Islamic social reporting pada perusahaan syariah perdagangan dan investasi Tahun 2018-2020.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.547723 < 1.681071$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha ($0.1292 > 0,05$) Hasil analisis ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dalam penelitian ini berpengaruh negatif terhadap *Islamic social reporting*. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *leverage* perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Islamic social reporting* diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulida Fatika Sari yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh pada Islamic social reporting¹⁸ dan juga sejalan dengan hasil penelitian aining yusrina hanifah dengan judul Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, Ukuran dewan komisaris dan Ukuran dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada bank umum syariah di Indonesia*.¹⁹ Namun di dalam penelitian ini hasil pengaruh bertentangan dengan hasil penelitian dari maulida fatika sari dan thowiyatul luthfiyah.²⁰ Berdasarkan hasil di atas, hasil ini pula menyatakan bahwa hasil ini tidak sesuai dengan teori stakeholder yang di kemukakan oleh Edward freeman yang dimana teori ini menyatakan adanya kepentingan antara pemangku kepentingan. Yang berarti *leverage* ataupun sering dikatakan kesanggupan perusahaan membayar utang sesuai asset yang di miliki tidak mempengaruhi atau tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.²¹ dan Serta sesuai dengan teori legitimasi yang pertama kali di ungkapkan oleh rob gray dkk yang dimana teori ini

¹⁸Luthfiyah, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting (Isr) Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020."

¹⁹Aning Yusrina Hanifah, "Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran dewan komisaris dan ukuran dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada bank umum syariah di Indonesia" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021).

²⁰Luthfiyah, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting (Isr) Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020."

²¹Edward Freeman, ¹¹(Boston: Pitman, 1984).

menyatakan berpengaruh perusahaan dan orientasi perusahaan kepada masyarakat sehingga leverage ini tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.²²

2. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap *Islamic social reporting*. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi variable *firm size* $< 0,05$ dimana hal itu menunjukkan bahwa variable *firm size* berpengaruh terhadap *Islamic social reporting*. Secara teoritis, pengaruh positif ini sesuai dengan konsep Agus Sartono yang menyatakan bahwa *Islamic social reporting* sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham, dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang semakin besar maka rasio *Islamic social reporting* juga akan besar.²³

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *leverage* secara parsial tidak berpengaruh pada *Islamic social reporting* pada perusahaan Syariah sektor perdagangan dan investasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020
2. *firm size* berpengaruh pada *Islamic social reporting* pada perusahaan Syariah sektor perdagangan dan investasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.
3. *leverage* dan *firm size* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Islamic social reporting* pada perusahaan Syariah sektor perdagangan dan investasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran bagi perusahaan dan bagi peneliti selanjutnya antara lain:

1. Bagi perusahaan

Kebutuhan akan pendanaan perusahaan diharapkan untuk lebih berhati-hati dan dalam memanfaatkan penggunaan utang yang tinggi dalam jangka panjang, karena penggunaan utang yang tinggi akan berdampak pada penurunan citra bagi perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar juga memungkinkan menambah besarnya utang. Perusahaan diharapkan dapat memperhatikan asset yang digunakan sebagai jaminan utang yang nilainya lebih besar dari pengembalian asset yang diterima perusahaan, agar tidak terjadinya risiko yang tinggi terhadap kebangkrutan perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya:

- a. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menambah jangka waktu penelitian.
- b. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menambah perusahaan yang akan diteliti tidak hanya pada perusahaan syariah perdagangan dan investasi saja.
- c. Peneliti berikutnya diharapkan dapat memakai perusahaan lain seperti perusahaan sector industry pengelola sumber daya alam, perusahaan sector jasa, perusahaan sector tambang dan lainnya.

Peneliti berikutnya dapat menambah variable yang dapat digunakan yaitu variable solvabilitas, keputusan investasi, struktur modal dan lainnya.

²²21
2322

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Badan Pusat Statistik.
<https://www.bps.go.id/publication/2022/01/31/69a1670883ec478dcc088124/profil-perdagangan-indonesia-2020.html> (Accessed 2022-04-15).
- (2) Widiawati, S.; Raharja, S. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011. *Diponegoro Journal Of Accounting* **2012**, 1 (1), 248–262.
- (3) Sawitri, D. R.; Juanda, A.; Jati, A. W. Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* **2017**, 15 (2).
- (4) Qulub, M. A.; Amin, M.; Junaidi, J. ANALISIS PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PERBANKAN SYARIAH INDONESIA BERDASARKAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEX (INDEKS ISR). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* **2019**, 8 (03).
- (5) Umiyati, U.; Baiquni, M. D. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* **2018**, 6 (1), 85–104.
- (6) luthfiyah, t. Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap islamic social reporting (isr) dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating pada bank umum syariah periode 2016-2020. 2022.
- (7) Islam, M. M. B. The Moderating Role Of Corporate Social Responsibility In Determining Islamic Bank Margin. *Jurnal Ekonomi Malaysia* **2020**, 54 (1), 97–110.
- (8) Raditya, A. N. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perusahaan Yang Masuk Daftar Efek Syariah (Des). *Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia* 2012.
- (9) Sari, M. F. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Efisiensi Biaya Terhadap Islamic Social Reporting (Isr) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. 2021.
- (10) Huzein, M. A. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting Bank Syariah Di Indonesia. Phd Thesis, FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, 2019.
- (11) Freeman, R. E. (1984), *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman 1984, 46.
- (12) Gray, R.; Owen, D.; Adams, C. *Accounting & Accountability: Changes And Challenges In Corporate Social And Environmental Reporting*; Prentice Hall, 1996.
- (13) Deegan, C. An Overview Of Legitimacy Theory As Applied Within The Social And Environmental Accounting Literature. *Sustainability Accounting And Accountability* **2014**, 248–272.
- (14) Sudana, I. M. *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik*; Airlangga University Press, 2019.
- (15) Nurchamid, T.; Asrori, A. D. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*.
- (16) Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta), 2016, Hlm.243.
- (17) Nuryanto, Z. Bagus Pambuko. *EvIEWS Untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi Dan Interpretasi*, 1st Ed.; Unimma Press: Magelang, 2018.
- (18) Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, First.; Kencana Prenada Media Group: Jakarta, 2010.
- (19) Aminah, N. N.; Wuryani, E. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei 2014-2018. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN* **2021**, 16.
- (20) Hanifah, A. Y. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Phd Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.
- (21) Gray, R.; Kouhy, R.; Lavers, S. Corporate Social And Environmental Reporting: A Review Of The Literature And A Longitudinal Study Of UK Disclosure. *Accounting, Auditing & Accountability Journal* **1995**.
- (22) R Sartono, A. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, 4th Ed.; BPFE: Yogyakarta, 2010.